

PUBLIKASI PERS

JUDUL : EFEKTIF TINGKATKAN KOMPETENSI APOTEKER

MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT

TANGGAL : 23 FEBRUARI 2016

PEMBELAJARAN PPR

Efektif Tingkatkan Kompetensi Apoteker

YOGYA (KR)- Masih banyak ditemui, kinerja apoteker di apotek belum memuaskan konsumen saat memberi layanan kefarmasian. Akibatnya, para apoteker itu terkesan belum profesional, karena kurang menguasai kompetensi farmakologi dan keterampilan komunikasi.

Dosen Farmasi Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta Dr Yosef Wijoyo SSi Apt MSi mengatakan, terkait permasalahan tersebut, perlu dilakukan penguatan kompetensi mahasiswa profesi apoteker di Perguruan Tinggi Farmasi (PTF) dengan melakukan inovasi metode pembelajaran. "Strategi pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) mampu menumbuhkembangkan pribadi



KR-Devid Permana

Dr Yosef Wijoyo mahasiswa menjadi pribadi yang berkemanusiaan," terang Yosef saat mempertahankan disertasi dalam ujian terbuka di Fakultas Kedokteran UGM, Senin (22/2). Disertasi Yosef berjudul 'Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif untuk

Meningkatkan Kompetensi Farmakoterapi dan Keterampilan KIE Mahasiswa Profesi Apoteker'. Selaku promotor Prof dr Iwan Dwiprahasto MMed Sc PhD dengan co-promotor dr Gandes Retno Rahayu MMed Ed PhD. Yosef dinyatakan lulus dengan predikat *Cum Laude*

Dikatakan, agar kompetensi farmakologi dan keterampilan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mahasiswa profesi apoteker meningkat, para dosen perlu dibekali pelatihan khusus tentang strategi pengajaran berbasis PPR serta kemampuan refleksi. Pengembangan strategi pembelajaran berbasis PPR dilakukan dalam tiga tahap yakni pelatihan dosen, mentoring dan implementasi.

(R-2)-o